



## TETAP GUNAKAN SAAT DI KERAMAIAN

# Jangan Terlalu Euforia Pelonggaran Bermasker

**YOGYA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemakaian masker bagi masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan. Kebijakan tersebut diambil dengan memperhatikan kondisi penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia yang saat ini semakin terkendali.

Kendati demikian Pemda DIY meminta masyarakat untuk tidak terlalu bereuforia dalam menyikap kebijakan tersebut. Sehingga untuk aktivitas di kawasan ramai seperti Malioboro yang selalu dipenuhi pengunjung disarankan untuk tetap mengenakan masker.

"Meski ada pelonggaran, masyarakat sebaiknya tetap berhati-hati dan diimbau menggunakan masker saat beraktivitas di keramaian, seperti Malioboro. Jadi tidak perlu euforia dengan kebijakan buka masker ini, sebaliknya

harus tetap hati-hati. Seandainya masih ada masyarakat yang belum percaya diri untuk tidak memakai masker ya lebih baik mengenakan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (18/5).

Baskara Aji mengungkapkan, kebijakan tidak menggunakan masker disarankan saat berada di out door dan sedang tidak banyak orang. Oleh karena itu untuk kawasan padat pengunjung seperti Malioboro, warga diminta untuk

tetap mengenakan masker. Sebab meski Malioboro merupakan area terbuka, namun kawasan itu selalu ramai dengan pengunjung. Apalagi sampai saat ini DIY masih menerapkan kebijakan PPKM level 2. Sehingga aturan pembatasan jam operasional maupun jumlah pengunjung di suatu tempat masih berlaku.

"Memang kebijakan berkaitan dengan pemakaian masker saat ini sudah dilonggarkan oleh pemerintah pusat. Tapi karena saat ini di DIY masih diterapkan PPKM level 2, penggunaan aplikasi PeduliLindungi di tempat publik masih diberlakukan," ungkapnya.

Lebih lanjut Sekda DIY menambahkan, pemerintah pusat dalam hal ini Presiden memutuskan membolehkan membuka masker di luar ruangan tentu berdasarkan

kajian. Terutama terkait dengan antibodi di Indonesia yang dinilai sudah cukup baik. Pihaknya juga berharap warga DIY juga sudah memiliki antibodi yang baik, seiring dengan penambahan kasus harian Covid-19 yang sudah menurun sangat drastis.

Bahkan saat dipantau setelah adanya kerumunan libur Lebaran juga tidak ada peningkatan signifikan. "Mudah-mudahan saja memang sudah tidak ada penularan. Selain angka kasus terkonfirmasi Covid-19 yang telah menurun, cakupan vaksin di DIY tergolong tinggi. Karena dari 2,8 juta sasaran, cakupan vaksinasi dosis pertama sudah di atas 100 persen dan vaksin dosis kedua 98 persen. Adapun vaksinasi booster cakupannya sekitar 32 persen," jelasnya. **(Ria)f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005